

Penilaian untuk Menerangkan Pelajaran

Terdapat nilai dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan apa yang telah mereka pelajari dan dalam menilai perkembangan mereka melalui berbagai penampilan dan produk. Para guru dan siswa dapat membentuk penilaian lebih kaya dan berguna tentang perkembangan siswa melalui penilaian penampilan, tugas-tugas dimana siswa memperlihatkan apa yang telah dipelajarinya secara nyata dengan cara yang realistis.

Merancang tugas-tugas untuk penilaian sumatif dapat menjadi sebuah tantangan. Hal tersebut seharusnya "menjadi cukup kompleks untuk mengikutsertakan siswa dalam pola berpikir dan prestasi yang nyata, cukup terbuka (tanpa batas) dalam mendukung pendekatan yang berbeda-beda, tetapi cukup terbatas untuk memberi izin terhadap penilaian yang dapat diandalkan; penilaian ini memperbolehkan pengumpulan catatan dengan mudah, dan akan menunjukkan kerja nyata dalam bidang-bidang ilmu" (ERIC, 1993). Sebagai contoh, satu set soal pilihan berganda dapat menguji daya ingat siswa terhadap komponen-komponen dari metode ilmiah, tetapi hal ini akan sedikit menunjukkan bagaimana seorang siswa merancang dan mengerjakan pertanyaan ilmiah. Walaupun demikian, penilaian penampilan akan menyerupai apa yang dilakukan ilmuwan dalam kehidupan kerja mereka. Hal itu menuntut para siswa untuk membuat hipotesis, mengumpulkan dan menyimpan data, menarik kesimpulan, dan sebagainya.

Menilai berpikir tingkat tinggi menuntut siswa untuk terikat dalam aktifitas-aktifitas kompleks yang meminta mereka untuk memilih dan secara efektif menggunakan strategi berpikir yang tepat. Costa dan Kallick (2000) menjelaskan tentang tantangan dalam menilai berpikir.

Meskipun beberapa fungsi kognitif seperti penalaran dan pemecahan masalah kemungkinan dinilai menggunakan tes...secara umum fungsi kognitif membutuhkan demonstrasi dan penampilan dalam pemecahan masalah di kehidupan nyata dan tugas-tugas pengambilan keputusan. Untuk membuat pola dari kebiasaan tingkah laku intelektual memerlukan waktu---waktu melebihi dari yang diperlukan untuk satu tugas pemecahan masalah, satu pelajaran, satu unit, satu kelas, atau bahkan satu tahun pelajaran. Namun demikian, strategi-strategi penilaian harus dirancang untuk mengumpulkan data tentang peningkatan dan penerapan kebiasaan yang diingat sepanjang waktu dan dalam berbagai macam konteks secara spontan. (h.117-118)

Penilaian penampilan, seperti laporan, presentasi multimedia, peragaan, dan pertunjukkan drama, menjadi menarik, otentik, dan memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menunjukkan apa yang mereka ketahui dalam gaya belajar tertentu yang mereka miliki. Penilaian ini juga memberi guru sebuah variasi yang sangat luas dari informasi mengenai isi pengetahuan siswa, kecakapan berpikir, kolaborasi dan berbagai proses penelitian.